

**MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGELOLAAN USAHA GESLIM
RESTO DI DESA GEDUNGAN KABUPATEN SUMENEP**

ARTIKEL



Oleh

MARIYATUL KIPTIYA

NPM. 715.2.1.1719

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WIRARAJA

2019

**MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGELOLAAN USAHA
GESLIM RESTO DI DESA GEDUNGAN KABUPATEN
SUMENEP**

Artikel Skripsi
Program Studi : Manajemen

Diajukan Oleh :
Mariyatul Kiptiya

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 20 Agustus 2019



Very Andrianingsih, SE., MM
NIDN : 0728019003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Mariyatul Kiptiya

Npm : 715.2.1.1719

Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan Usaha Geslim Resto Di Desa Gedung
Kabupaten Sumenep

Diajukan untuk diuji pada tanggal 26 juli 2019, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja batal saya terima.

Sumenep, 26 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

A green revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Mariyatul Kiptiya

MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGELOLAAN USAHA GESLIM RESTO DI DESA GEDUNGAN KABUPATEN SUMENEP

Mariyatul Kiptiya
Very Andrianingsih

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP

mariaalfaresy@gmail.com

veryandrianingsih@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

sistem manajemen resiko pada pengelolaan usaha karaoke ini sangat diperlukan untuk menekan kemungkinan terjadinya kerugian akibat resiko. Manajemen resiko sangat penting bagi usaha hiburan karaoke, hal ini karena bisnis karaoke erat berhubungan dengan resiko dalam kegiatannya. Baik menghadapi berbagai resiko yang datang dari eksternal ataupun internal. Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan kunci informen kunci, informen utama dan informen pendukung. Agar setiap pembahasan atau kepenulisan yang disampaikan penulis dapat dimengerti bagi pembaca. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya Manajemen resiko yang digunakan oleh GESLIM Resto dalam menghadapi resiko tersebut, yaitu 1). Risk control, yaitu mencegah atau mengurangi probabilitas terjadinya resiko yang tidak diinginkan. 2). Diversifikasi, yaitu dengan menyebar lebih dari satu eksposur. Pada GESLIM Resto memiliki lebih dari satu jenis usaha yang berbeda dalam satu tempat yaitu usaha karaoke dan resto, dan yang terbaru adalah usaha distro yang menyediakan sepatu sport, sandal, dan kaos. **Kata kunci** : manajemen resiko, resiko usaha, karaoke

Risk Management In Managing The Geslim Resto Business In The Village Of Sumenep Gedungan

ABSTRACT

This risk management system in managing a karaoke business is very necessary to reduce the possibility of losses due to risk. Risk management is very important for karaoke entertainment business, this is because the karaoke business is closely related to risk in its activities. Both face various risks that come from external or internal. The type of research in this research is qualitative research, using key informants, key informants and supporting informants. So that every discussion or writing that the author conveyed is understandable to the reader. The results of the study explain that the risk management used by GESLIM Resto in dealing with these risks, namely 1). Risk control, namely preventing or decreasing the probability of the occurrence of unwanted risks. 2). Diversification, namely by spreading more than one exposure. At GESLIM Resto has more than one type of business that is different in one place, namely karaoke business and restaurant, and the latest is a distro business that provides sports shoes, sandals, and shirts.

Keywords: *risk management, business risk, karaoke*

PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan pasti akan selalu menghadapi ketidakpastian positif dan negatif. Ketidakpastian positif merupakan peluang untuk mencapai objektif perusahaan, sedangkan ketidakpastian negatif dapat menimbulkan risiko. Begitupula dengan kegiatan usaha GESLIM Resto pasti dihadapkan dengan berbagai risiko yang mendatangkan kerugian ataupun keuntungan. Risiko ini tidak bisa selalu dipungkiri tetapi juga dikelola dengan sebaik-baiknya tanpa harus mengurangi hasil yang harus dituju. Pengelolaan risiko yang baik dapat memberikan manfaat yang baik bagi GESLIM Resto sendiri.

Penerapan sistem manajemen risiko pada pengelolaan usaha karaoke ini sangat dibutuhkan untuk menekan kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh risiko. Manajemen risiko penting sekali untuk usaha hiburan karaoke, hal ini dikarenakan usaha karaoke erat hubungannya dengan risiko dalam kegiatannya. Baik menghadapi berbagai risiko yang datang dari eksternal ataupun internal. seperti, sepi pengunjung ataupun banyaknya pesaing yang memiliki usaha yang sama. Manajemen risiko yang tepat bagi usaha karaoke bisa memastikan usaha tersebut akan terhindar dari kerugian jika situasi buruk terjadi.

Dengan demikian, perlu adanya pengelolaan risiko yang menjadi hal penting bagi suatu organisasi, termasuk pada usaha karaoke karena pada usaha karaoke tidak terlepas dari adanya risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Salah satu risiko dalam usaha karaoke keluarga ini yaitu adanya pesaing yang bergerak dibidang usaha yang sama (usaha karaoke) dan pelayanan yang masih kurang optimal.

Atas dasar itu penulis mempertimbangkan bahwa hal tersebut merupakan ancaman yang bisa menyebabkan terjadinya risiko pada usaha karaoke GESLIM Resto sehingga perlu diterapkannya manajemen risiko dalam pengelolaan usaha karaoke GESLIM Resto. Tujuan tersendiri dengan diterapkannya manajemen risiko agar supaya perusahaan bisa meminimalisir sedini mungkin risiko-risiko apa saja yang nantinya akan di hadapi oleh GESLIM Resto. Karena dengan menerapkan sistem manajemen risiko, perusahaan akan mendapatkan nilai lebih

dalam bisnis perusahaan. Perusahaan yang berhasil menerapkan manajemen risiko yang efektif memiliki keunggulan kompetitif jangka panjang. Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk membuat judul, **“Penerapan Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan Usaha GESLIM Resto di Desa Gedungan Kabupaten Sumenep”**.

Rumusan Masalah

Bersumber pada pembahasan masalah yang telah dikemukakan, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya risiko pada usaha karaoke Geslim Resto?
- 2) Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan dalam pengelolaan usaha karaoke Geslim Resto?

Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah diatas, dapat ditarik beberapa tujuan penelitian diantaranya :

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya risiko pada usaha karaoke Geslim Resto.
- 2) Untuk mengetahui manajemen risiko yang diterapkan dalam pengelolaan usaha karaoke Geslim Resto.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Manajemen

Menurut Wijayanto (2012:2). “Manajemen adalah ilmu dan seni yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang di miliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi Hasibuan mendefinisakan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam perusahaan.”

Pengertian Risiko

Dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Arif Lokobal (2014), kata Risiko berasal dari bahasa Arab yang berarti hadiah yang tidak diharap-harap datangnya

dari surga. Risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.

Teori Manajemen Risiko

Menurut Nugroho (2012), manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur/metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk : Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan atau pengelolaan sumber daya. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu.

Pengelolaan

Menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti mengamati atau berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya risiko dalam pengelolaan usaha Geslim Resto di desa gedungan kabupaten sumenep secara aktual dengan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data yang terkumpul.

Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan tempat dan waktu yang telah ditentukan oleh civitas akademi peneliti turut serta menjelaskan waktu dan tempat penelitian sebagai berikut:

Tempat penelitian : Geslim Resto di desa gedungan kabupaten sumnened

Waktu : Februari 2019 s/d Juli 2019.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian (GESLIM Resto). Peneliti melakukan wawancara dengan pihak GESLIM Resto (Owner, Manajer serta Staf Manajer GESLIM Resto) dan pengunjung GESLIM Resto.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi pada Geslim Resto.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

1. Reduksi data

Peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, klarifikasi data kasar dari hasil dikumpulkannya data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada subjek penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan *review* data yang diperoleh dari informan-informan terkait data dan informasi dari indikator-indikator fokus kajian penelitian ini.

2. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyusunan data dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber-sumber data menjadi sebuah pernyataan sesuai kebutuhan dalam menjawab indikator fokus kajian penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disajikan, selanjutnya akan dilakukan verifikasi atau disimpulkan. Verifikasi data-data yang sesuai dengan fokus penelitian ini menghasilkan suatu deskripsi yang menggambarkan objek penelitian dan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang sudah diuraikan diawal. Kesimpulan tersebut memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan usaha karaoke GESLIM Resto di Desa Gedung Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian Dan Pembahasan

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Risiko pada GESLIM Resto

Risiko biasanya memilikipandangan yang negatif, sesuatu yang tidak di sukai dan sesuatu yang ingin dihindari oleh kita. Karena risiko berkaitan erat dengan kondisi ketidakpastian. Kepastian di dunia usaha adalah ketidakpastian itu sendiri.

Risiko dapat mejadi ancaman dan dapat pula dijadikan sebagai langkah untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari adanya pengambilan risiko tersebut. Risiko timbul dari berbagai aspek, baik dari dalam perusahaan (intern)

dan di luar perusahaan (ekstern). Adapula risiko yang terjadi karena faktor alamiah dan ada juga karena faktor spekulatif.

Berikut faktor-faktor penyebab timbulnya risiko usaha pada GESLIM Resto, antara lain :

a. Pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat

Tidak dipungkiri lagi, perkembangan teknologi semakin canggih dan berkembang dengan pesat. Sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari dengan bantuan teknologi tersebut. Hal ini akan menimbulkan rasa malas dan menginginkan semuanya serba instan.

GESLIM Resto berhadapan dengan kemudahan masyarakat dalam mengakses aplikasi karaoke sehingga mereka tidak perlu datang ke tempat karaoke. Hal ini dapat menjadi risiko kepada perusahaan karena tidak adanya pengunjung. Karena pengunjung lebih memilih untuk melakukan karaoke di rumah mereka sendiri.

b. Persaingan di bidang usaha yang sama

Persaingan usaha sudah tidak asing lagi didengar dalam dunia usaha. Seringkali persaingan usaha dipicu karena adanya persamaan dari produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga konsumen akan lebih banyak memiliki pilihan atau opsi untuk menjadi konsumen dari salah satu usaha yang sejenis itu.

Di Sumenep, GESLIM Resto memiliki pesaing dengan beberapa usaha yang sejenis. Hal ini dapat menjadi risiko bagi usaha ini untuk tetap bertahan dan berkembang.

c. Pelayanan dan fasilitas yang kurang optimal

Kepuasan pengunjung menjadi tolak ukur dalam tercapainya keoptimalan suatu usaha. Pelayanan dan fasilitas yang diberikan atau ditawarkan oleh GESLIM Resto sering kali tidak sesuai dengan keinginan pengunjung, karena setiap pengunjung memiliki kepentingan dan tingkat

kepuasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pelayanan dan fasilitas yang kurang optimal tersebut dapat menjadi risiko bagi perusahaan itu sendiri.

Penyebab lamanya penyajian makanan salah satunya dikarenakan biasanya terjadi jika sudah ramai pengunjung, apalagi tenaga kerja yang ditempatkan dibagian dapur bukanlah koki profesional. Hal ini juga berpengaruh pada cepat atau lambatnya penyajian makanan.

d. Pendapatan usaha yang tidak stabil (naik turun)

Setiap perusahaan memiliki risiko keuangan, risiko ini terjadi karena ketidakstabilan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Sehingga akan menjadi salah satu kendala atau risiko yang akan dihadapi perusahaan. Risiko ini juga berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan dalam melaksanakan operasional perusahaan.

Pada GESLIM Resto, kejadian ini sering terjadi. Pendapatan yang tidak stabil menjadi masalah yang dihadapi oleh perusahaan ini. Ketidakstabilan pendapatan pada GESLIM Resto juga dapat mengancam keberlangsungan usaha ini untuk tetap bertahan dan berkembang.

Terjadinya perubahan cuaca yang tidak menentu juga menjadi salah satu faktor yang bisa menyebabkan turunnya pendapatan pada Geslim resto. Dikarenakan pada musim hujan biasanya pengunjung yang datang ke Geslim resto lebih sedikit dibandingkan hari-hari biasanya.

Pendapatan yang turun biasanya juga terjadi pada bulan ramadhan. Dikarenakan pada bulan ramadhan Geslim resto hanya beroperasi pada malam hari, otomatis dari hal tersebut pendapatan juga turun.

Penerapan Manajemen Risiko dalam Mengelola Usaha GESLIM Resto

Risiko bisa ada dimana dan akan datang kapan saja, dan susah dihindari. apabila risiko itu menimpa usaha tersebut, maka organisasi itu bisa mengalami risiko kerugian yang signifikan. Dalam beberapa situasi, risiko itu bisa menyebabkan kehancuran usaha. Oleh sebab itu risiko perlu untuk dikelola. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko tersebut sehingga kita bisa memperoleh hasil yang paling optimal.

Dalam konteks usaha, usaha juga akan banyak menghadapi risiko. Jika usaha tersebut tidak bisa mengelola risiko dengan baik, maka usaha tersebut bisa mengalami kerugian yang signifikan. Karena itu risiko yang dihadapi oleh usaha tersebut juga harus dikelola, agar usaha tersebut dapat bertahan, atau barangkali dapat mengoptimalkan risiko. Bahkan tidak sedikit perusahaan yang mengambil risiko tertentu, karena melihat potensi keuntungan dibalik adanya risiko tersebut.

Proses dalam melakukan manajemen risiko oleh GESLIM Resto, dilakukan melalui tahapan-tahapan: (1) identifikasi risiko, (2) evaluasi risiko, dan (3) pengelolaan risiko. Melalui identifikasi risiko, kita dapat mengenali risiko yang relevan yang akan dihadapi. selanjutnyadipelajari risiko itu dengan melakukan evaluasi yang disertai dengan pengukuran risiko. lalu kita memperoleh pemahaman yang baik mengenai risiko itu, dan kita dapat mengelola risiko itu lebih baik. Manajemen risiko perlu dipelajari, dikarenakan banyak contoh kerugian yang dialami oleh suatu usaha karena kegagalannya mengelola risiko. Bahkan beberapa usaha mengalami kerugian yang signifikan, bahkan kebangkrutan, karena usaha tersebut “gagal” mengelola risiko.

Keberhasilan mengkomunikasikan dan mengintegrasikan manajemen risiko dalam sebuah perusahaan, tidak terletak pada tekninya, akan tetapi tergantung pada manusia pengambil dan pengelola risiko tersebut. Banyak karyawan, karakter, sikap, dan keterampilan yang berbeda dalam suatu organisasi dalam perusahaan menuntut adanya budaya organisasi dimana setiap orang harus menjadi manajer risiko itu sendiri. Karena setiap karyawan bertanggung jawab atas kegiatan dan hasil kerjanya.

Pada GESLIM Resto, manajemen risiko dilakukan dengan beberapa cara, seperti di bawah ini :

a. Pengendalian

GESLIM Resto, melakukan beberapa pengendalian sebagai bentuk manajemen risiko dalam perusahaan mereka. Pengendalian ini berupa pencegahan yang akan ditimbulkan dari adanya risiko dalam usaha ini.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, dengan banyaknya beragam aplikasi untuk berkaraoke yang menghemat waktu dan biaya masyarakat tanpa harus datang ke tempat karaoke, menjadi salah satu risiko dari tempat karaoke GESLIM Resto ini. Pengendalian risiko pada kasus ini, pihak GESLIM Resto mencari peluang dengan memberikan dan menyediakan fasilitas-fasilitas ataupun pelayanan yang mungkin tidak akan didapatkan jika hanya berkaraoke di rumah. Seperti yang dilakukan oleh GESLIM Resto yaitu adanya ruangan yang kedap suara dengan sound system yang profesional, pilihan lagu-lagu yang lengkap, menawarkan beberapa jenis makanan dan minuman, dan lain-lain.

Persaingan di bidang usaha yang sejenis juga menjadi risiko bagi GESLIM Resto untuk bertahan. Pengendalian risiko ini, mereka mencari kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh para pesaing. Sehingga ada nilai lebih yang dimiliki oleh GESLIM Resto dalam menjalankan usahanya. Seperti menyediakan ruangan karaoke yang banyak dengan berbagai tipe, sistem komputerisasi yang memudahkan pengunjung memilih lagu yang diinginkan, adanya tombol touch screen yang memudahkan pengunjung memanggil pelayanan dalam membantu masalah mereka tanpa harus keluar ruangan, dan pelayanan yang optimal terhadap pengunjung.

Selain itu, pengendalian risiko dari fasilitas dan pelayanan yang kurang optimal, GESLIM Resto selalu membenah diri dan memperbaiki dari kekurangan-kekurangan yang ada, selalu memberikan motivasi dan semangat kerja kepada karyawan untuk dapat bekerja dengan disiplin, bertanggung jawab, ramah, dan tepat waktu dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung, sehingga perusahaan mendapatkan kepuasan dari pengunjung.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu dengan judul manajemen risiko bisnis.2012. pengendalian risiko dilakukan agar mencegah dan menurunkan probabilitas terjadinya risiko dan kejadian

yang tidak diinginkan. Untuk risiko yang tidak bisa dihindari, organisasi harus melakukan pengendalian risiko.

Dengan adanya manajemen risiko di suatu perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul dengan cepat dan penanganan yang tepat sehingga visi, misi dan tujuan perusahaan organisasi bisa tercapai dengan baik.

b. Diversifikasi

Pada diversifikasi ini, GESLIM Resto membuka beberapa eksposur yang diantaranya adalah karaoke, resto, dan distro. Hal ini dilakukan sebagai bentuk manajemen risiko dalam menstabilkan pendapatan setiap bulannya. Diversifikasi ini, meminimalisir bahkan mencegah akan terjadinya risiko usaha berupa risiko financial yang kemungkinan menjadi ancaman bagi perusahaan. Karena pendapatan juga termasuk kedalam salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan kedepannya untuk kemajuan usaha GESLIM Resto.

Diversifikasi ini juga memberikan banyak pilihan kepada pengunjung. Karena mereka tidak hanya bisa berkaraoke, namun juga dapat memesan makanan maupun minuman, dan juga pengunjung dapat berbelanja di GESLIM Resto.

simpulan

Dari hasil penelitian dan fakta yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya kendala atau risiko usaha pada GESLIM Resto, meliputi Pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat, Persaingan di bidang usaha yang sama, Pelayanan dan fasilitas yang kurang optimal dan Pendapatan usaha yang tidak stabil (naik turun).
2. Manajemen risiko yang digunakan oleh GESLIM Resto dalam menghadapi risiko tersebut, yaitu :
 - a. Risk control, yaitu mencegah atau mengurangi probabilitas terjadinya risiko yang tidak diinginkan. Pada GESLIM Resto dalam menghadapi pengaruh

teknologi yang berkembang pesat yang dapat memudahkan calon pengunjung untuk berkaraoke tanpa harus ketempat karaoke, yaitu dengan cara memberikan fasilitas yang mungkin tidak didapatkan jika berkaraoke di rumah, seperti : soundsystem yang profesional, dapat memesan makanan dan minuman, dan adanya distro untuk belanja. Selain itu dalam mengontrol risiko dari adanya persaingan usaha sejenis, GESLIM Resto menggunakan cara dengan melihat peluang yang tidak dimiliki oleh jenis usaha lainnya yang sejenis tersebut, seperti menyediakan banyak ruangan karaoke dengan berbagai tipe, menyediakan tombol touchscreen yang memudahkan pengunjung untuk meminta bantuan, penawaran membercard, dan sistem komputerisasi yang memudahkan pengunjung memilih lagu yang diinginkan. Begitupula dalam mengoptimalkan fasilitas dan pelayanan, GESLIM Resto selalu membenah diri dan memberikan motivasi dan semangat kerja kepada para karyawan, sehingga diharapkan karyawan dapat melayani pengunjung dengan ramah dan tepat waktu dan tercapai kepuasan pengunjung.

- b. Diversifikasi, yaitu dengan menyebar lebih dari satu eksposur. Pada GESLIM Resto memiliki lebih dari satu jenis usaha yang berbeda dalam satu tempat yaitu usaha karaoke dan resto, dan yang terbaru adalah usaha distro yang menyediakan sepatu sport, sandal, dan kaos. Sehingga apabila ada salah satu dari usaha tersebut yang mendapatkan pendapatan di bawah rata-rata, diharapkan dapat dikompensasi oleh keuntungan dari usaha lainnya tersebut.

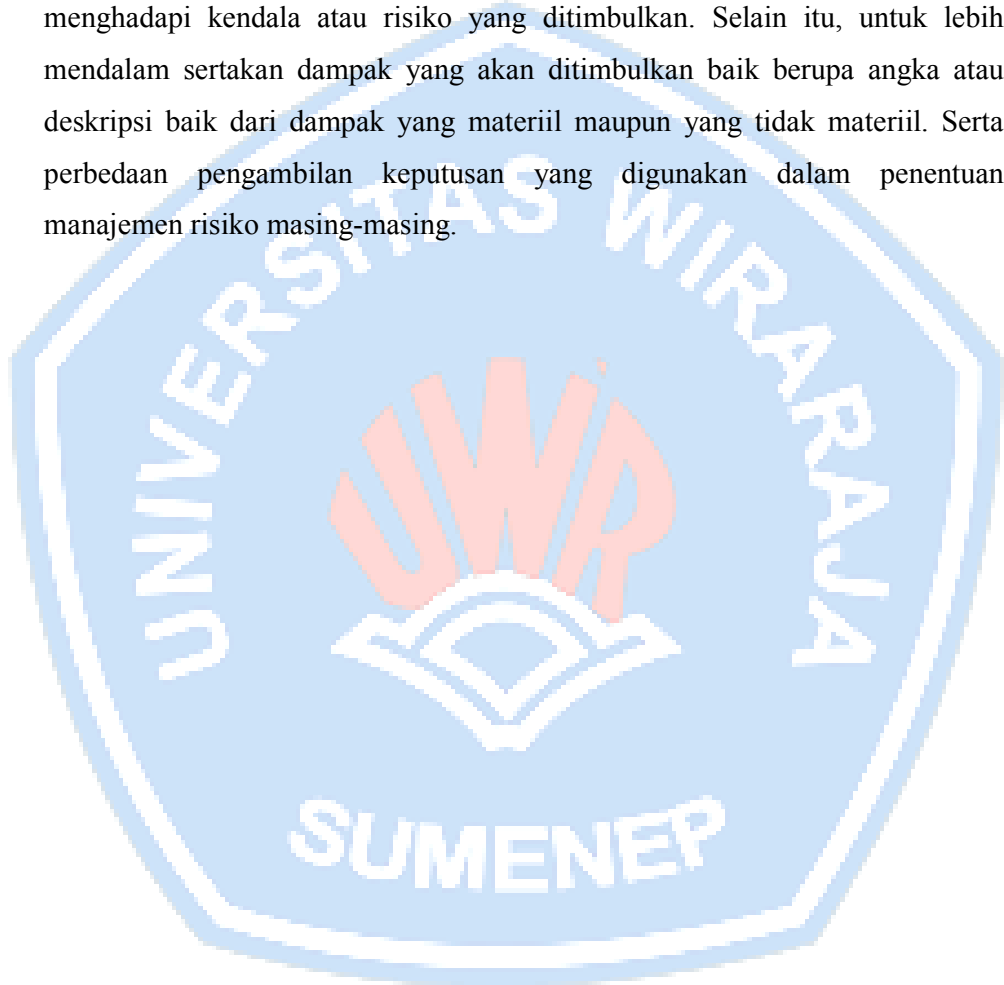
saran

Adapun saran dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi GESLIM Resto, dalam menggunakan manajemen risiko hendaknya dipikirkan dengan matang agar biaya maupun tenaga yang telah dikeluarkan untuk melakukan manajemen risiko dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Selain itu, perlunya GESLIM Resto menyediakan kotak kritik dan saran, sehingga pengunjung dapat memberi saran maupun kritikan kepada kami, demi

tercapainya fasilitas dan pelayanan yang optimal. Dan juga diharapkan diadakannya *briefing* rutin minimal satu minggu sekali dengan tujuan memberikan pengarahan tentang kinerja supaya tetap sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, agar lebih mendalam lagi mengenai manajemen risiko yang digunakan untuk mengelola suatu usaha atau organisasi dalam menghadapi kendala atau risiko yang ditimbulkan. Selain itu, untuk lebih mendalam sertakan dampak yang akan ditimbulkan baik berupa angka atau deskripsi baik dari dampak yang materiil maupun yang tidak materiil. Serta perbedaan pengambilan keputusan yang digunakan dalam penentuan manajemen risiko masing-masing.



Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo.2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hanafi, Dr. Mamduh M. MBA. *Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management*. Modul 1 Manajemen Risiko.
- Lokobal, Arif. 2014. *Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua*. Jurnal ilmiah engineering. Vol 4. No. 2.
- Manullang, M. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*.Yogyakarta : Gajah Mada University Press

